

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan analisis dan mendapatkan hasil maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Variabel inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kapasitas keuangan dalam jangka pendek, namun tidak berdampak terhadap kapasitas keuangan dalam jangka panjang karena data yang digunakan sangat fluktuatif dan pengaruh ini memerlukan lag selama dua bulan.
2. Variabel penanaman modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapasitas keuangan dalam jangka pendek dan jangka panjang, dan pengaruh tersebut memerlukan lag selama satu bulan.
3. Variabel pendapatan kredit daerah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kapasitas keuangan dalam jangka pendek, namun tidak mempunyai pengaruh terhadap kapasitas keuangan dalam jangka panjang karena data yang digunakan sangat bervariasi.

#### **B. Implikasi**

Implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini adalah pemerintah daerah perlu menjaga stabilitas inflasi, mengoptimalkan penyertaan modal, dan mengelola kredit daerah secara efektif untuk meningkatkan kapasitas keuangan daerah dan mendorong pembangunan ekonomi daerah. Implikasi Kebijakan:

##### **1. Stabilitas Inflasi**

Pemerintah daerah harus menjaga stabilitas inflasi di daerah melalui koordinasi

yang baik dengan Bank Indonesia dan pemerintah pusat. Upaya pengendalian inflasi seperti pengaturan harga, distribusi barang, dan kebijakan moneter harus dilakukan secara efektif untuk menjaga daya beli masyarakat dan meningkatkan kapasitas keuangan daerah.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran inflasi nasional melalui pengendalian inflasi di tingkat daerah dan mengoptimalkan koordinasi antar otoritas terkait di daerah untuk mengendalikan inflasi, dibentuk Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). TPID merupakan tim yang dibentuk di tingkat provinsi dan kabupaten/kota untuk memantau dan mengendalikan laju inflasi di daerah. Sebagai perpanjangan tangan tim pengendalian inflasi pusat, TPID berperan penting dalam upaya pengendalian inflasi di daerah.

## **2. Optimalisasi Penyertaan Modal**

Hasil penelitian dapat mendorong pemerintah daerah untuk mengelola kepemilikan saham pada BUMD atau badan usaha lainnya secara efektif dan efisien. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kontribusi penyertaan modal terhadap peningkatan kapasitas keuangan daerah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan dan peraturan terkait penyertaan modal. Langkah-langkah yang tepat dapat mendorong optimalisasi kontribusi penyertaan modal terhadap kapasitas keuangan daerah.

## **3. Pengelolaan Pinjaman Daerah**

Pemerintah daerah harus mengelola pinjaman daerah secara efektif dan efisien, dengan mempertimbangkan biaya, kondisi dan penggunaannya untuk proyek produktif.

Pemerintah daerah perlu memperkuat sistem perencanaan, penganggaran dan pemantauan dalam mengevaluasi pinjaman daerah untuk memastikan penggunaan yang tepat dan optimal. Koordinasi yang baik antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam pengelolaan pinjaman daerah sangat penting untuk menjaga keseimbangan fiskal.

Implementasi dari implikasi kebijakan di atas diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kapasitas fiskal dan mendorong pembangunan ekonomi daerah yang lebih berkelanjutan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya, menggunakan tahun dan variabel terbatas. Masih banyak faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan keuangan daerah. Oleh karena itu, tahun dan variabel relevan lainnya dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
2. Meskipun ARDL merupakan metode yang fleksibel dan dapat menangkap dinamika jangka panjang, namun masih terdapat keterbatasan asumsi yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, diharapkan dengan penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan model yang dapat menjelaskan dampak terhadap inflasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penggunaan metode lain seperti *Vector Error Correction Model* (VECM) atau *Generalized Method of Moments* (GMM) dapat menjadi alternatif untuk memperkaya analisis.